

## ABSTRAK

### **Risma Kamilah: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pengalihan Pembiayaan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah ke Bank Syariah Mandiri Melalui Akad *Qardh Wal Murabahah*.**

Bank syariah menawarkan beberapa produk dalam operasionalnya. Salah satunya yaitu pengalihan pembiayaan. Dalam pengalihan pembiayaan, ada beberapa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki antar bank syariah. Hal ini yang menjadi alasan nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari salah satu bank syariah ingin mengalihkan pembiayaannya ke bank syariah lain yang menurut nasabah lebih baik dibandingkan bank syariah sebelumnya. Misalnya *margin* yang lebih rendah atau pelayanan operasional bank yang lebih baik. Akad yang digunakan pada produk ini adalah akad *qardh wal murabahah*. Sedangkan dalam Fatwa DSN No: 90/DSN-MUI/XII/2013 tentang pengalihan pembiayaan *murabahah* antar Lembaga Keuangan Syariah menjelaskan bahwa “pengalihan utang pembiayaan *murabahah* atas inisiatif nasabah boleh dilakukan dengan menggunakan akad *hawalah bi al-ujrah*, *MMQ*, atau *IMBT* dan tidak boleh menggunakan akad *murabahah* karena termasuk *bai' al-'inah*.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pengalihan pembiayaan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah ke Bank Syariah Mandiri, penggunaan dua akad yang dilakukan dalam pengalihan pembiayaan antar lembaga keuangan syariah tersebut dan pengalihan pembiayaan antar lembaga keuangan syariah menurut Hukum Ekonomi Syariah.

Pembiayaan *qardh* adalah perjanjian pembiayaan antara bank dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil pemula dimana penerima kredit hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan bank hanya membebani nasabah atas biaya administrasi. Sedangkan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan keuntungan yang disepakati.

Metode yang digunakan dalam ini adalah metode yuridis normatif. Metode yuridis normatif merupakan metode yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah beberapa teori, konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu wawancara kepada pihak bank terkait yang menangani masalah pengalihan pembiayaan antar lembaga keuangan syariah tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa pengalihan pembiayaan *murabahah* atas inisiatif nasabah yang dilakukan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah ke Bank Syariah Mandiri dengan akad *qardh wa al-murabahah* ini tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam fatwa DSN MUI No. 90/DSN-MUI/XII/2013 tentang pengalihan pembiayaan *murabahah* antar lembaga keuangan syariah atas inisiatif nasabah. Jika dilihat dari ketentuan tersebut, dalam pembiayaan dengan akad *murabahah* tidak boleh menggunakan akad *murabahah* kembali pada saat pengalihan pembiayaan karena termasuk *bai' al-'inah*.